

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 5), PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Arikunto (Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5), PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul dikelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas.

B. Desain Penelitian

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 23), perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini, yakni:

a. Membuat Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK. Hal ini yang mendasari konsep PTK itu sendiri karena skenario pembelajaran mencerminkan upaya atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam

pembelajaran yang tertuang dalam serangkaian langkah-langkah sistematis. Berangkat dari skenario pembelajaran yang sistematis, PTK tentu dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dengan kata lain keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh baik atau tidaknya skenario yang dirumuskan. Skenario pembelajaran yang baik setidaknya dibuat sesuai dengan metode pembelajaran yang akan digunakan dan memiliki langkah yang sistematis. Bentuk nyata skenario pembelajaran dalam PTK adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembahasan tentang RPP akan diuraikan lebih terperinci pada bab berikutnya.

b. Membuat Lembaran Observasi

Menurut Arikunto (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 24) observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Untuk dapat merealisasikan kegiatan observasi maka dibuat lembar observasi. Implikasi pembuatan lembar observasi dapat mendukung keabsahan dan menghindarkan hasil PTK dari unsur bias. Secara khusus lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan peneliti dalam hal ini guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guna keperluan refleksi.

c. Mendesain Alat Evaluasi

Hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran dapat diketahui dengan cara guru membuat desain alat evaluasi yang digunakan. alat evaluasi atau yang sering disebut “tes” secara umum dibagi menjadi empat yaitu tes lisan, tes objektif, soal uraian, dan soal terbuka, Suwarno (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 24). Setiap guru harus cermat dalam menentukan alat evaluasi yang digunakan. Perlu

diperhatikan bahwa alat evaluasi yang dibuat harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu alat evaluasi tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu diluar subjek penelitian. Namun bila waktu tidak memungkinkan dapat dikoreksi oleh ahlinya dalam hal ini pembimbing guna memperoleh alat evaluasi yang sah dan layak digunakan untuk penelitian.

2. Pelaksanaa Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Menurut Arikunto (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 25) hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain :

- a. Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan.
- b. Apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar.
- c. Bagaimanakah situasi proses tindakan
- d. Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan semangat.
- e. Bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan Arikunto (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 25). kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik dilakukan oleh guru lain. Arikunto (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 25-26) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pegamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.

- b. Pengamatan yang dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngoroh sukmo” istilah bahasa Jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

Guru sebaiknya menggunakan pengamatan dari luar agar hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bebas dari bias atau objektif. Pengamatan atau disebut juga observer dari luar seharusnya guru yang memiliki pengalaman tentang pembelajaran seperti guru senior atau minimal sama masa kerjanya, mengajar pada mata pelajaran yang sama atau serumpuh. Selain itu memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif dan bukan subjektif.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa, Arikunto (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 26). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan siswa mengadakan refleksi dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan di tingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca, dan lain sebagainya. Perlu diingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan, jadi peran pengamatan dan siswa sangat membantu keberhasilan penelitian. dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuan belajarnya, yakni ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Bila ditinjau dari social, budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik sangat beragam ada yang status ekonominya tinggi, menengah dan kurang.

Tabel 3.1

Daftar Subjek Penelitian

No.	Nama Siswa	Keterangan	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Aditya Ramdani	✓	
2.	Agung Gumilar	✓	
3.	Ahrani Nurjanah		✓
4.	Anggia Aldila		✓
5.	Anisa Pertiwi		✓
6.	Candra Darusalam	✓	
7.	Citra Sari		✓
8.	Deasy Purnamasari		✓
9.	Devi Agustiani		✓
10.	Dewi Arismawati		✓
11.	Fadil Fadillah	✓	
12.	Gelar dwi putra	✓	
13.	Iklima Sabila		✓
14.	Ismail Saleh Hudin	✓	
15.	Maulana Yusuf Ibrahim	✓	
16.	Puri Atmadea		✓
17.	Riyani Nur Fadilah		✓
18.	Salsabila azzahra		✓
19.	Sandy Sandiago	✓	
20.	Yusup Fauzan	✓	

Sumber: Data Daftar Subjek Penelitian

Alasan peneliti memilih subjek penelitian di kelas III Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam V ini, dikarenakan peneliti ingin meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas III SDN Bojongsalam V dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

D. Rancangan Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui instrumen penelitian yaitu bentuk lembar tes dan non tes. Data yang sudah memenuhi syarat perlu diolah. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian. Observasi dilakukan oleh pengamat (observer) melalui lembar observasi untuk mengamati keaktifan belajar dalam pembelajaran. Sedangkan data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui instrumen lembar tes berbentuk uraian yang diberikan kepada peserta didik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument - instrumen sebagai berikut :

a. Lembar Tes

Lembar tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok berupa pertanyaan atau latihan. Peneliti ini menggunakan 2 (dua) tes yaitu:

1) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar ini dikerjakan secara kelompok, setiap kelompok mencoba mencari informasi mengenai suatu topik dalam pembelajaran, kemudian mempresentasikan hasil temuan tersebut di depan kelas.

2) Post test

Post test merupakan suatu bentuk pertanyaan yang diberikan kepada siswa setelah materi/pelajaran telah selesai. Test ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa setelah pelajaran diberikan.

b. Lembar Non Tes

Penilaian non tes umumnya adalah suatu teknik evaluasi untuk menilai kepribadian anak serta kegiatan belajar dalam pendidikan. Perangkat pembelajaran yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi langkah-langkah yang terdiri dari: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, Langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, teknik penilaian berupa LKS dan lembar evaluasi yang diberikan ketika skenario pembelajaran berlangsung, penskoran nilai hasil kerja dan evaluasi siswa.

3) Lembar Observasi (Pengamatan)

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan bagi siswa berupa pengamatan terhadap partisipasi siswa oleh guru sebagai peneliti, sedangkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran *picture and*

picture yang diamati oleh observer yakni : guru kelas III dan rekan sejawat mengenai cara mengajar/kegiatan guru selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disusun oleh guru/ peneliti, lembar tersebut berisi tentang urutan kegiatan siswa dan guru yang dilakukan ketika pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengembangan instrumen penelitian sebagai berikut :

- a. Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas / Semester :

Siklus :

Pertemuan Ke- :

Hari, Tanggal :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
	a. Memahami masalah (memahami apa yang diketahui dan ditanyakan)	1 2 3 4 5	
	b. Merencanakan penyelesaian (mampu merumuskan masalah serta menyusun ulang masalah)	1 2 3 4 5	
	c. Melakukan perhitungan (mampu menyelesaikan masalah dengan langkah sebelumnya)	1 2 3 4 5	

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
	d. Memeriksa kembali proses dan hasil (mengecek langkah yang dilakukan)	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor		

Sumber: Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \dots\dots$$

b. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktifitas Guru

Kelas / Semester : III / 2

Siklus : 1, II

Pertemuan Ke- : 1, II

Hari, Tanggal :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Awal		
1.	Memasuki kelas dan mengucapkan salam	1 2 3 4 5	
2.	Meminta ketua kelas memimpin berdo'a	1 2 3 4 5	
3.	Mengecek kehadiran siswa	1 2 3 4 5	
4.	Melakukan apersepsi	1 2 3 4 5	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	1 2 3 4 5	

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
2.	Menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan yang berkaitan dengan materi garis bilangan	1 2 3 4 5	
3.	membagi kelompok kedalam beberapa keelompok	1 2 3 4 5	
4.	Meminta siswa untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar bilangan	1 2 3 4 5	
5.	Memberi pertanyaan mengenai alasan siswa dalam meenentukan urutan gambar	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Akhir		
1.	Menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama siswa	1 2 3 4 5	
2.	Memberi pekerjaan rumah sebagai upaya tindak lanjut	1 2 3 4 5	
3.	Meminta ketua kelas memimpin berdo'a	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor		

Sumber: Data Lembar Observasi Aktifitas Guru

Keterangan :		
5 = Sangat Baik	4 = Baik	3 = Cukup
2 = Kurang	1 = Sangat Kurang	

$\text{Penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \dots\dots\dots$

c. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Kelas / Semester : III / 2

Siklus : 1, II

Pertemuan Ke- : 1, II

Hari, Tanggal :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A. Kegiatan Pendahuluan			
1.	Menjawab salam dan berdo'a	1 2 3 4 5	
2.	merapikan pakaian posisi dan tempat duduk sesuai yang diperintahkan guru	1 2 3 4 5	
3.	Menjawab kehadiran	1 2 3 4 5	
4.	Menyimak dan menjawab pertanyaan dari guru tentang angka bilangan	1 2 3 4 5	
5.	Menyimak dan memperhatikan guru	1 2 3 4 5	
B. Kegiatan Inti			
1.	Menyimak dan memperhatikan guru	1 2 3 4 5	
2.	menyimak dan memperhatikan guru	1 2 3 4 5	
3.	Menyimak dan memperhatikan guru	1 2 3 4 5	
4.	Mengurutkan atau memasang gambar-gambar bilangan	1 2 3 4 5	
5.	Menjawab pertanyaan mengenai alasan dalam meenentukan gambar	1 2 3 4 5	
C. Kegiatan Penutup			
1.	Menyimpulkan pembelajaran bersama guru	1 2 3 4 5	
2.	Mencatat pekerjaan rumah	1 2 3 4 5	
3.	Berdo'a	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			

Sumber: Data Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Keterangan :		
5 = Sangat Baik	4 = Baik	3 = Cukup
2 = Kurang	1 = Sangat Kurang	

$\text{Penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \dots\dots$

		Indikator Keaktifan										
No.	Nama Siswa	Perhatian siswa terhadap guru	Kerjasama antara siswa dalam kelompok	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya sendiri	Keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan	Memberikan pendapat atau gagasan yang cemerlang	Saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam diskusi kelompok	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	skor	nilai	Keterangan	
											T	BT
18.												
19.												
20.												
Jumlah												
Rata-rata												
Persentase Ketuntasan												
Keterangan: T = Tuntas BT = Belum Tuntas 10-20= Sangat Kurang 30-40= Kurang 50-60 = Cukup 70-80 = Baik 90-100= Sangat Baik												

Sumber : Data Penilaian Keaktifan Siswa

E. Rancangan Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran

1. Lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Lembar observasi pelaksanaan guru
3. Lembar observasi pelaksanaan siswa
4. Tes hasil
5. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan paparan kedua teknik tersebut.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes pembelajaran pada siklus I dan II. Nilai hasil tiap-tiap tes dihitung jumlahnya dalam presentase dengan menggunakan rata-rata, presentase dan diagram.

a. Rata-rata

Rata-rata digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan rata-rata skor hasil belajar masing-masing siklus. Adapun rumus mencari rata-rata adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum(fi.xi)}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata hitung

n = Banyak sampel

fi.xi = Hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

b. Diagram

Diagram digunakan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh siswa dari data nontes yaitu data observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun langkah penganalisisan data kualitatif adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi saat pembelajaran. Hasil analisis-analisis tersebut untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui kelebihan, kekurangan

pembelajaran dengan diskusi kelompok, dan untuk dasar mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

3. Conclusion Data (Kesimpulan)

Data yang telah di analisis kemudian dibuat suatu kesimpulan yang meliputi:

a. Indikator Peningkatan

Peningkatan nilai rata-rata akhir setiap siklus dari nilai rata-rata siklus sebelumnya setelah diterapkan penggunaan model *Picture and Picture* dapat dilihat pada kriteria hasil belajar.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator yang menyatakan bahwa pembelajaran ini dinyatakan berhasil yaitu jika pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan skenario pembelajaran, hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran berkategori baik, dan rata-rata nilai akhir dari setiap siklusnya terjadi peningkatan sehingga persentase skor rata-rata siswa secara klasikal yang mencapai skor lebih dari atau sama dengan 70 adalah mencapai 85%, hal ini sesuai dengan Standar Ketuntasan Minimum (SKM).

G. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2016 di Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam V, perencanaan ini dilakukan bersama guru kelas III.

Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah model pembelajaran, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Menyesuaikan rencana penelitian dengan pokok bahasan

- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model pembelajaran *picture and picture*
- 5) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 5 dan 7 September 2016 di Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam V, pelaksanaan ini dilakukan kepada siswa kelas III. Adapun pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- 2) Siswa berdiskusi mengerjakan LKS mengenai materi membilang secara urut
- 3) Setiap perwakilan kelompok maju ke depan untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar bilangan
- 4) Siswa menjawab pertanyaan mengenai alasan atau dasar pemikiran dalam menentukan gambar
- 5) Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama guru
- 6) Siswa mencatat pekerjaan rumah
- 7) Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan untuk melihat perkembangan dan kemajuan keaktifan dan hasil belajar siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi ini dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (penulis) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai observer. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pertemuan pertama dilaksanakan pada

tanggal 5 September 2016, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 7 September 2016, di Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam V.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian peneliti melaksanakan rencana pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan refleksi dilakukan setelah selesai melakukan tindakan yaitu pertemuan satu dilaksanakan pada tanggal 5 September 2016 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 7 September 2016. Jika terdapat kegiatan yang belum tercapai maka penelitian akan diteruskan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan pada tanggal 8 September 2016 di Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam V, perencanaan ini dilakukan bersama guru kelas III. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah model pembelajaran, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika
- 2) Menyesuaikan rencana penelitian dengan pokok bahasan
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model pembelajaran *picture and picture*
- 5) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 September 2016 di Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam V, pelaksanaan ini dilakukan

kepada siswa kelas III. Adapun pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- 2) Siswa berdiskusi mengerjakan LKS mengenai materi membilang secara urut
- 3) Setiap perwakilan kelompok secara bergantian maju ke depan untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar bilangan
- 4) Siswa menjawab pertanyaan mengenai alasan atau dasar pemikiran dalam menentukan gambar
- 5) Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama guru
- 6) Siswa mencatat pekerjaan rumah
- 7) Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan untuk melihat perkembangan dan kemajuan keaktifan dan hasil belajar siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi ini dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (penulis) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai observer. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 9 September 2016, dan pertemuan ke empat dilaksanakan pada tanggal 10 September 2016, di Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam V.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian peneliti melaksanakan rencana pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan refleksi dilakukan setelah selesai melakukan tindakan yaitu pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 9 September 2016 dan ke empat kedua dilaksanakan pada tanggal 10 September 2016. Jika terdapat kegiatan yang belum tercapai maka penelitian akan diteruskan pada siklus berikutnya.